

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit atau empiris, obyektif, rasional, dan sistematis, hasil data yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Notoatmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian observasional atau noneksperimental, yang dilakukan dengan pengambilan data secara retrospektif menggunakan data rekam medik. Alat ukur yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari rekam medik, sedangkan untuk ketepatan indikasi, pasien, obat dan dosis menggunakan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Kariadi Semarang. Merupakan rumah sakit kelas A pendidikan dan berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan bagi dokter, dokter spesialis dan Institusi pendidikan lain serta tenaga kesehatan lainnya.

C. Subyek Penelitian

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan diteliti dan memenuhi syarat serta karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti

(Arikunto, 2002 dalam Imam & Nauri, 2018). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien hipertensi geriatri rawat jalan, periode November-Desember 2021 di Rumah Sakit Umum Pusat DR. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling tertentu, untuk bisa mewakili atau memenuhi dari populasi (Notoatmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Untuk menghindari adanya penyimpangan dalam proses pengambilan sampel maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan ekslusinya. Berikut kriteria eksklusi dan inklusi dalam penelitian ini :

1. Kriteria Inklusi

Menurut Imam & Nauri (2018) kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi atau dimiliki oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Riwayat data pasien lengkap
- b. Pasien yang pernah melakukan pemeriksaan di RSUP Dr.Kariadi
- c. Pasien wanita dan laki-laki pada instalasi rawat jalan yang berusia 46-65 tahun ke atas
- d. Pasien yang telah didiagnosa hipertensi dengan komplikasi
- e. Riwayat penggunaan obat yang meliputi : jenis anti hipertensi, waktu pemberian (aturan pakai), jumlah obat yang diberikan.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dengan ciri-ciri populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018). Berikut kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medik tidak lengkap
- b. Pasien ibu hamil

3. Cara menentukan sampel dengan rumus Slovin :

$$N = \frac{n}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih

Jumlah populasi pasien hipertensi geriatri di Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Kariadi adalah 2.429 orang

$$N = \frac{2.429}{1+2429(0,1)^2}$$

$$= 96 \text{ sampel}$$

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan atas karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti (Notoatmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018).

D. Definisi Operasional

Definis operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dilapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pemngumpulan data dan pengolahan serta analisis data.

1. Pengobatan hipertensi bertujuan untuk menurunkan tekanan darah dalam keadaan normal agar tidak sampai mengganggu kinerja organ-organ penting seperti ginjal, jantung, dan otak maupun kualitas hidup pasien. Selama pengobatan juga dilakukan pengendalian faktor-faktor yang dapat menyebabkan kardiovaskuler.
2. Geriatri adalah seseorang yang usianya telah mencapai 60 tahun keatas.
3. Obat antihipertensi merupakan golongan obat yang digunakan untuk menurunkan kadar tekanan darah akibat hipertensi.
4. Penggunaan obat yang rasional adalah apabila pasien menerima pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan, dalam periode waktu yang sesuai dan dengan biaya yang terjangkau oleh dirinya dan kebanyakan masyarakat.
5. Tepat indikasi yaitu kesesuaian dalam pemberian obat antara indikasi dengan diagnosa dokter. Berdasarkan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021.
6. Tepat pasien yaitu kesesuaian pemilihan obat dengan keadaan pasien sehingga tidak menimbulkan kontraindikasi individu. Berdasarkan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021.

7. Tepat Obat yaitu kesesuaian dalam pemberian antihipertensi ditimbang dari ketepatan kelas lini terapi, jenis, serta kombinasi obat untuk pasien hipertensi. Berdasarkan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021.
8. Tepat Dosis dilihat dari takaran, karna pemberian obat dengan dosis yang berlebihan dapat menimbulkan efek samping, sedangkan jika dosisnya terlalu rendah maka tidak terjamin tercapai kadar terapi yang diharapkan. Berdasarkan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021.

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada evaluasi rasionalitas penggunaan dan pemberian obat pada pasien hipertensi geriatri rawat jalan, di Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Kariadi Semarang yang meliputi : tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat serta tepat dosis.

F. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan daftar ceklist dari rekam medik. Data obat yang telah diperoleh langsung dikumpulkan dan dicatat dari rekam medik untuk variabel bebas dan usia geriatri serta jenis penyakitnya (Hipertensi tanpa penyakit penyerta) untuk variabel tergantung.

Pengumpulan data dari rekam medik pasien yang meliputi : nama pasien, usia, jenis kelamin, nomor rekam medik, diagnosa hipertensi, riwayat penggunaan antihipertensi, waktu pemberian (aturan pakai), dan jumlah obat yang diberikan.

1. Sumber Data Primer

Menurut Imam & Nauri (2018) sumber data primer merupakan data pokok yang berkaitan dan diperoleh langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medik pasien hipertensi geriatri rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Kariadi Semarang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur, sumber pustaka, dan data dari instalasi terkait. (Notoatmojo, 2012 dalam Imam & Nauri, 2018). Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021.

Tahap-tahap yang dilakukan saat penelitian :

- a. Penyusunan proposal
- b. Pengurusan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo Program Studi Farmasi untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Kariadi Semarang.
- c. Studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang
- d. Mengurus pembuatan *Ethical Clearence*
- e. Pengambilan data di Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Kariadi Semarang, yang berasal dari rekam medik pasien hipertensi geriatri.
- f. Analisis data berdasarkan data yang telah diambil dari Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Kariadi Semarang.

- g. Evaluasi kerasionalaan penggunaan dan pemberian obat pada pasien hipertensi geriatri yang meliputi tepat indikasi tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan suatu upaya yang digunakan untuk mengecek kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan.

2. Scoring

Data yang telah dikumpulkan kemudian diberikan skor sesuai ketentuan pada aspek pengukuran.

3. Tabulating

Merupakan tahap mencatat atau *entri* data kedalam tabel induk penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data pemetaan atau gambaran penggunaan obat menggunakan analisis univariat, sedangkan untuk membandingkan dengan Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021 menggunakan analisa korelasi (SPSS 20). Untuk perhitungan presentase kriteria kerasionalan yang diteliti menggunakan rumus pada penelitian Luluk Anisyah (2020) :

1. Persentase tepat indikasi

$$\% \text{ tepat indikasi} = \frac{\text{Jumlah kasus tepat indikasi}}{\text{Jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$

2. Persentase tepat pasien

$$\% \text{ tepat pasien} = \frac{\text{jumlah kasus tepat pasien}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$

3. Persentase tepat obat

$$\% \text{ tepat obat} = \frac{\text{jumlah kasus tepat obat}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100\%$$

4. Persentase tepat dosis

$$\% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus tepat dosis}}{\text{jumlah kasus dalam penelitian}} \times 100$$